

**PERAN APARATUR BIDANG DIKLAT DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI APARATUR DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN POHUWATO**

NOLFI S TUENO
STIA Bina Taruna Gorontalo
nolfitueno@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peran. Aparatur bidang diklat dalam meningkatkan kompetensi aparatur di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyelenggaraan diklat terlihat peran aparatur bidang diklat dalam upaya meningkatkan aparatur dan didapati hasilnya berdasarkan informasi informan berperan, di lihat dari segi programnya didukung oleh program program inovasi sehingga sangat mendukung pencapaian peningkatan kompetensi aparatur di lihat dari segi pelaksanaannya, sangat terlihat pula peran bidang diklat dalam peningkatan kompetensi aparatur termasuk pada inovasi sebagaimana instruksi bupati pohuwato pada sistem penyelenggaraan diklat.

Disarankan dengan penyelenggaraan diklat perlu lebih ditingkatkan melalui penyediaan fasilitas-fasilitasnya selain itu pula penyelenggaraan diklat untuk kepentingan efisiensi perlu mengangkat widyaiswara dari pemerintah kabupaten pohuwato, program penyelenggaraan diklat perlu adanya diklat diklat teknis dan fungsional, perlu adanya peningkatan kapasitas regulasi dari instruksi bupati tentang penatalaksanaan pengiriman aparatur untuk mengikuti diklat di luar daerah, perlu adanya perjanjian kerja sama dengan lembaga pembina diklat sehingga legalitas pelaksanaan diklat terus terjaga.

Kata Kunci: Peran, Diklat, Kompetensi, Aparatur

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian integral dari manajemen SDM memiliki peranan yang strategis dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. dalam arti luas, pengembangan sumber daya manusia secara substansi

dipahami sebagai proses peningkatan potensi atau kemampuan, kompetensi dan karir dari pegawai yang bersangkutan.

Dimaneis pengembangan, di samping peningkatan potensi rasio, juga mencakup peningkatan etika dan moralitas atau spiritual questience (SQ).

Pengembangan SDM ini pula juga dilaksanakan di dalam dunia pemerintahan, pegawai negeri misalnya, tidak luput dari upaya pengembangan SDM tersebut.

Sebagaimana terlihat sepanjang sejarah, maka kedudukan dan peranan pegawai negeri adalah penting dan menentukan, karena pegawai negeri adalah unsur aparatur negara untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional.

kelancaran penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan nasional tergantung dari kesempurnaan pegawai negeri. salah satu dari tugas yang dimaksud adalah mengayomi masyarakat yaitu sebagai public servant yang melayani kebutuhan masyarakat luas. Sehingga dapat tercapailah apa yang dicita-citakan bangsa ini.

Dalam rangka mencapai tujuan nasional tersebut, pegawai negeri sipil sebagai unsur utama sumber daya aparatur negara mempunyai peran yang sangat strategis. Pegawai negeri dimaksud adalah menitik beratkan pada pegawai negeri sipil. adapun sosok pegawai negeri sipil yang diharapkan dalam upaya pencapaian tujuan nasional adalah pegawai negeri sipil yang memiliki sumber daya manusia yang handal serta berkompentensi dalam

mengemban tugas menjalankan roda pembangunan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kompetensi aparatur dapat ditempuh dengan jalan mengikutsertakan pegawai negeri sipil dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan latihan (diklat)

Dalam rangka pengembangan SDM melalui pelaksanaan diklat tentunya ada legalitas pelaksanaannya serta terdapat lembaga atau institusi yang menyelenggarakan diklat.

Adapun di daerah terdapat lembaga atau institusi yang bertanggung jawab dalam rangka pembinaan dan pengembangan SDM, melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. khususnya di daerah kabupaten pohuwato, institusi ini namanya Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Pohuwato

Pelaksanaan diklat di Kabupaten Pohuwato diselenggarakan oleh lembaga diklat badan kepegawaian pendidikan dan pelatihan daerah sebagaimana diatur dalam peraturan Bupati nomor 10 tahun 2008 tentang pelaksanaan perda nomor 1 tahun 2008 tentang struktur organisasi perangkat daerah, lebih khusus lagi dilaksanakan oleh Bidang Diklat.

Adapun beberapa isu permasalahan dilapangan berkaitan

dena kediklatan yakni lembaga diklat di Kabupaten Pohuwato belum terakreditasi, selanjutnya belum terlihat data hasil inovasi aparatur Bidang Diklat dalam meningkatkan kompetensi aparatur di Kabupaten Pohuwato

Oleh karena itu penulis ingin meneliti bagaimana peran aparatur bidang diklat dalam meningkatkan kompetensi aparatur di lingkungan pemerintah daerah kabupaten pohuwato

PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut: Bagaimana Peran Aparatur bidang diklat dalam meningkatkan kompetensi aparatur di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo?

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran atas permasalahan pokok penelitian yaitu untuk mengetahui Peran Aparatur bidang diklat dalam meningkatkan kompetensi aparatur di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah, manfaat dari hasil penelitian ini dapat bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu administrasi publik
2. Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi bagi pemerintah kabupaten pohuwato perihal penyelenggaraan diklat yakni badan kepegawaian pendidikan dan pelatihan daerah (BKPPD) Kabupaten Pohuwato dalam meningkatkan kompetensi aparatur

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. penelitian ini dimaksud meneliti dan mengkaji secara lebih mendalam tentang gejala- gejala dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam setting lingkungan yang dialami sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja. penggunaan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dalam penelitian ini didasarkan pada pandangan peneliti bahwa untuk memahami arti, peristiwa dan kaitannya dengan

orang-orang biasa dalam situasi tertentu sebagaimana menurut Moleong (dalam Sugiyono 2012:32).

Dalam penelitian ini data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terdapat telaahan analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu:

a. Analisis Domain

Memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek/penelitian atau situasi sosial. Ditemukan berbagai domain atau kategori, peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih, maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk penelitian.

b. Analisis Taksonomi

Domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya. Dilakukan dengan observasi terfokus.

c. Analisis Komparasional

Mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen dilakukan melalui observasi dan wawancara terfokus dengan pernyataan yang mengkontraskan.

d. Analisis Tema Kultural

Mencari hubungan diantara domain, dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema/judul penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran aparatur bidang diklat BKPPD Kabupaten Pohuwato dalam rangka peningkatan kompetensi aparatur bidang diklat secara internal adalah merupakan sesuatu yang mutlak. Karena sebelum dapat meningkatkan kompetensi aparatur pemerintah kabupaten pohuwato. Maka perlu adanya peningkatan kompetensi kelembagaan secara internal. Untuk itu aparatur bidang diklat melaksanakan analisis jabatan dan analisis kebutuhan diklat. Dengan adanya peran aparatur di bidang diklat yang meliputi sebagaimana penyelenggaraan diklat, program diklat yang dilaksanakan serta meningkatkan kompetensi aparatur secara garis besar hasil penelitian ini dengan memperhatikan fokus penelitian sebagai berikut :

Dilihat dari segi penyelenggaraan

Dari sisi penyelenggaraan peran aparatur bidang diklat sangat terlihat. Bila mengacu pada hasil pengamatan dan wawancara maka

akan terlihat peran aparatur bidang diklat sangatlah signifikan misalnya saja, dalam penyelenggaraan diklat dimulai dari analisis kebutuhan diklat, selanjutnya perencanaan sampai dengan pelaksanaan semuanya terdokumentasikan dengan baik. selain itu pula penyelenggaraan yang berkualitas didukung oleh penyelenggaraan yang berkualitas didukung oleh penyelenggara yang memiliki kompetensi salah satu indikatornya aparatur bidang diklat memiliki kualifikasi pendidikan yang dipersyaratkan dalam jabatan struktural maupun fungsional umum dalam melaksanakan diklat.

Pelaksanaan diklat ini pula berawal dari apa yang menjadi kebutuhan daerah sehingga dirasakan sangat bermanfaat oleh aparatur yang mengikuti diklat. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pemahaman peserta, yang dilakukan oleh penyelenggara dengan melaksanakan free test dan pas text untuk peserta untuk mengukur tingkat pemahaman peserta.

Dari segi program peran aparatur bidang diklat sangat terlihat, dimana program diklat bukan saja pada kegiatan yang telah diatur dalam regulasi akan tetapi pula ada kegiatan inovasi yang mendukung pelaksanaan program diklat. Program inovasi itu misalnya, bahasa go green

and giving day dan program-program lainnya.

Dari segi sistem penyelenggaraan, penyelenggaraan diklat didalam daerah yang telah dianalisis dari perencanaan, programnya, pelaksanaan dan evaluasi pasca diklat ini memberikan warna tersendiri bagi penyelenggaraan diklat di Kabupaten Pohuwato.

Untuk penyelenggaraan diklat di luar daerah memiliki mekanisme tersendiri, misalnya saja harus ada kesamaan antara diklat yang akan diikuti dan tugas pokok. Selain itu pula wajib presentasi bagi aparatur yang mengikuti diklat, hal ini menghasilkan aparatur yang mengikuti diklat diluar daerah menjadi lebih serius, dan berpikir kemajuan ke arah yang lebih baik, dan hal ini tentunya akan meningkatkan kompetensi aparatur.

SIMPULAN

Lebih jauh penulis mengungkapkan bahwa peran aparatur bidang diklat dalam meningkatkan kompetensi aparatur dilingkungan pemerintah kabupaten pohuwato sangat terlihat. Indikatornya sebagaimana diungkapkan diawal yakni :

1. Segi penyelenggaraannya, sangat terlihat peran aparatur bidang diklat
 2. Segi programnya, didukung oleh program-program invasi sehingga sangat mendukung pencapaian peningkatan kompetensi aparatur.
 3. Segi sistem pelaksanaannya, sangat terlihat pula peran bidang diklat dalam peningkatan kompetensi aparatur termasuk pada inovasi sebagaimana instruksi Bupati Pohuwato pada sistem penyelenggaraan diklat.
- dan fungsional lagi yang perlu telah banyak dilaksanakan analisis kebutuhan diklat secara bersama SKPD sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
3. Sistem penyelenggaraannya
 - Perlunya adanya peningkatan kapasitas regulasi dari instruksi bupati tentang penatalaksanaan pengiriman aparatur untuk mengikuti diklat diluar daerah ,sudah saatnya dinaikkan menjadi perhubungan diklat satu pintu, sehingga hasil yang diperoleh pelaksanaan diklat yang terfokus pada satu pintu.
 - Perlu adanya perjanjian kerjasama dengan lembaga pembina diklat sehingga legalitas pelaksanaan diklat terus terjaga

SARAN

Sekalipun aparatur bidang diklat telah bekerja dengan sebaik mungkin, kiranya saja masih ada kekurangan-kekurangannya, sehingga perlu dinaikkan atau ditingkatkan greatnya, sehingga saran:

1. Penyelenggaraan
Penyelenggaraan diklat perlu lebih ditingkatkan melalui penyediaan fasilitas-fasilitasnya selain itu pula penyelenggaraan diklat untuk kepentingan efisiensi perlu mengangkat widyaiswara dari pemerintah Kabupaten Pohuwato
2. Programnya
Program penyelenggaraan diklat perlu adanya pengembangannya perlu adanya diklat-diklat tekhnis

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Hadi. 1991. *Pola Kearsipan Modern Sistim Kartu Kendali*. Jakarta: Djambatan.
- Kerlinger, Fred N. 1990. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Edisi ketiga. Penerjemah Bandung R. Simatupang. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Littlefield, Peterson. 1956. *Modern Office Management*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

- Martono, Boedi. 1992. *Penataan Berkas dalam Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Moekijat. 1995. *Administrasi Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong Lexy 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kedua. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Leky. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muther, Richard. 1955. *Practical Plan Layout*. United States of America: McGraw-Hill Book Company.
- Partanto, Pius A & Al Barry, M Dahlan. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Rosida, Sulistiyani. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Simbolon, M.M. 2003. *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soekarso dkk. 2010. *Teori Kepemimpinan*. Jakarta: Mitra Wahana Media.
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. 1990. *Pengantar Studi ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Masa Agung.
- Terry, George. 1958. *Office Management and Control*. Michigan: R.D. Irwin
- The Liang Gie. 2000. *Administrasi Kantor Modern*. Yogyakarta: Nur Cahaya
- The Liang Gie. 2006. *Organisasi dan Administrasi Kantor Modern Republik Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.